**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Teknologi di masa era globalisasi ini membuat tuntutan pekerjaan semakin meningkat. Perkembangan dan Pemakaian teknologi di perkantoran sangat berpengaruh positif terhadap ketenagakerjaan. Jika instansi tersebut tidak dapat menyikapi hal tersebut, maka kelangsungan kegiatan atau pekerjaan di dalam instansi tersebut akan terhambat.

Suatu lembaga instansi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari sarana dan prasarana. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat membantu kegiatan perkantoran lebih mudah dan cepat. Sarana merupakan bagian terpenting yang dibutuhkan pegawai untuk melaksanakan kegiatan kantor, sedangkan prasarana merupakan semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan kegiatan kantor.

Kantor adalah suatu unit organisasi yang berfungsi memberikan pelayanan kegiatan tatausaha dan kegiatan lainnya untuk keperluan manajemen dalam usahanya mencapai tujuan organisasi, dengan menggunakan sumber daya manusia dengan segala fasilitas dan perlengkapannya dalam fungsi pelayanan sehingga tercapai tujuan kantor yang telah direncanakan sebelumnya*.* (dikutip dalam buku Manajemen Perkantoran & Bisnis. Hal : 3 ( Drs. Jaenudin Akhmad SE. MM.))

Mengingathaltersebut, peranfasilitaskantorsangatlahpenting terhadap kegiatanoperasionalkantor. Fasilitaskantoritusendiriterdiridarisaranadanprasarana, yang manasecaragarisbesarsaranakantormerupakanperalatandanperlengkapankantor yang dapatmembantukaryawanbekerja demi mencapaitujuankantor. Sedangkanprasaranakantormerupakansesuatu yang tidakberupafisik yang dijadikanpedomandalambekerja di kantor. Adapunfungsidarisaranakantoritusendiriadalahuntukmenghemattenagadanpikirankaryawanapabilaharusmengerjakanpekerjaan yang berulang-ulang. Selainitu, fungsidariprasaranaadalahuntukmemotivasikaryawandalambekerjasesuaidenganproseduratauketentuan yang telah di tetapkansehinggadapatmeminimalisirkesalahandanapa yang menjaditujuanorganisasiakantercapaikarnakaryawanmelakukantugasnyasesuaiprosedur.

Untuk mencapai keberhasilan dalam bekerja, kantor harus menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang untuk mencapai keberhasilan pegawai dalam bekerja. Seperti komputer, printer, mesin fotocopy, meja, kursi, dan fasilitas penunjang lainnya. Oleh karena itu tenaga kerja saja tidak cukup untuk melakukan kegiatan kantor, tetapi juga harus didukung dengan adanya fasilitas agar pencapaian kerja pegawai sesuai yang diinginkan. Kurangnya fasilitas kantor dapat menimbulkan keterlambatan dalam menginput atau mengeluarkan output data instansi. Tanpa adanya dukungan fasilitas yang memadai, akan membuat dukungan kinerja pegawai kurang optimal dan dapat memperlambat pekerjaan pegawai dan dapat membuang buang waktu. Jika hal itu terjadi maka visi dan misi instansi tidak akan tercapai.

Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara memiliki tugas Membantu Gubernur Sumatera Utara melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perkebunan, dan dalam melakukan pekerjaannya pegawai banyak memerlukan perangkat elektronik. Kurangnya komputer membuat para pegawai menggunakan laptop masing-masing, kurangnya mesin printer membuat pegawai harus bergantian menggunakannya, tidak adanya mesin fotocopy membuat pegawai harus melakukan fotocopy di luar kantor. hal itu dapat menyebabkan pegawai jadi tidak optimal dan efektif dalam bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana yang ada di kantor Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara terhadap kinerja para pegawai.

Dari paparan permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul : “Analisis Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara”

**1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ialah “tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan tertentu bisa kita kenali sebagai suatu masalah.” Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya sarana prasarana di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.
2. Kurangnya sarana prasarana yang mendukung.
3. Kinerja pegawai rendah.

**1.3 Batasan Masalah**

Batasan Masalah adalah  suatu batasan terhadap sebuah ruang lingkup dari suatu permasalahan supaya pembahasan yang akan kita lakukan tidak terlampau jauh dan melebar dengan tujuan agar pembahasan yang kita bahas fokus pada satu penelitian saja. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini dibatasi yakni “ Analisis manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara pada Bagian Bidang Pengolahan dan Pemasaran”.

**1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan kalimat pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data, dimana peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya yang dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif “. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskanmasalah pokok penelitian yaitu :

1. Sarana prasarana apa sajakah di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara ?
2. Bagaimana peranan sarana prasarana dalam meningkatkan kinerja Pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara ?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Sumatera Utara.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sarana prasarana apa saja yang ada di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui peranan sarana prasarana dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian ini sebagai penunjang dalam tercapainya penerapan Ilmu Sumber Daya Manusia, khususnya mengenai kinerja pegawai negeri sipil dalam mencapai tujuan tertentu didalam instansi atau organisasi. Berdasarkan tujuan yang igin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teroritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk melakukan penelitian terkait dengan sarana prasarana terhadap kinerja pegawai.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk emperoleh pengalaman serta mnerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah. Serta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

1. Bagi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan guna meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.

1. Bagi Universitas Muslim Nusantara

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka dan sebagai bahan bacaan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi.

**1.7 Asumsi / Anggapan Dasar**

Asumsi adalah landasan berpikir yang dianggap benar atau dugaan yang diterima sebagai dasar. Dengan demikian, anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Manajemen sarana prasarana dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja pegawai.
2. Manajemen sarana prasarana berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara pada Bagian Bidang Pengolahan dan Pemasaran.